

Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Sop Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada PT. Bali Tangi

I Wayan Joni Antara¹, Ni Wayan Suartini² & I Nyoman Gede Supraptha³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mahendradatta, Bali.

Email : yanjoni18@gmail.com¹, suartini59@gmail.com², supraptha58@gmail.com³.

RIWAYAT ARTIKEL

Received: 2023-10-13

Revised : 2023-11-11

Accepted: 2023-12-06

KEYWORD

Knowledge, Attitude, SOP,
Behavior, Finance

KATA KUNCI

Pengetahuan, Sikap, SOP,
Prilaku, Keuangan.

ABSTRACT

This research was carried out at one of the MSMEs in the city of Denpasar with the title "Level of Financial Knowledge, Financial Attitudes, and Financial SOPs on Financial Management Behavior at PT. Bali Tangi". The type of data used in this research is quantitative data with the data source being primary data. The sample was selected using a saturated sampling method with a total of 20 respondents. This research technique uses multiple linear regression analysis techniques. Partially, this research states that 1) the level of financial knowledge has a positive and significant effect on financial management behavior. 2) Financial attitudes have a positive and significant effect on financial management behavior. 3) Financial SOPs have a positive and significant effect on financial management behavior. 4) The level of financial knowledge, financial attitudes, and financial SOPs simultaneously have a positive and significant effect on financial management behavior.

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada salah satu UMKM di kota Denpasar dengan judul "Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan SOP Keuangan terhadap Prilaku Manajemen Keuangan Pada PT. Bali Tangi". Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer. Sampel dipilih dengan menggunakan metode sampling jenuh yang jumlah responden sebanyak 20 orang. Teknik penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Secara parsial penelitian ini menyatakan bahwa 1) tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. 2) Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku manajemen keuangan. 3) SOP keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap prilaku manajemen keuangan. 4) Tingkat pengetahuan keuangan, Sikap keuangan, dan SOP Keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

1. Pendahuluan

Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah yang biasa disebut dengan UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Bentuk UMKM dapat berbentuk suatu perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas. Kebijakan yang tertuang dalam Undang-Undang Pemerintah Republik Indonesia tanggal 4 Juli 2008, dalam Undang-Undang Nomor 20 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi tonggak penting bagi pergerakan UMKM di Indonesia. Dengan Undang-Undang ini, UMKM memiliki dasar hukum atau kerangka hukum yang kuat yang memungkinkan UMKM menjadi salah satu sektor ekonomi nasional yang harus diperkuat dan dikembangkan untuk benar-benar memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional.

Pelaku UMKM harus lebih memperhatikan manajemen keuangan dalam usahanya karena manajemen keuangan memiliki peran penting. Penyusunan anggaran berguna untuk meningkatkan produktivitas, dapat mengendalikan biaya, serta dapat memperkirakan besar kecilnya kebutuhan modal dimasa yang akan datang. Upaya UMKM untuk memaksimalkan kemampuannya bukan tanpa masalah dan hambatan. Seringkali pelaku UMKM tidak sepenuhnya memahami bagaimana perilaku manajemen dan konsep pengelolaan keuangan utama dilakukan di UMKM. Dalam pengetahuan perilaku manajemen, pelaku UMKM dituntut untuk dapat mengelola, mengalokasikan, dan memanfaatkan sumber daya keuangan agar lebih efektif dan efisien agar tidak menimbulkan dampak negatif dalam sebuah UMKM yang dijalankan (Widyaningrum, 2018).

Mien dan Thao (2015) dalam menyatakan bahwa perilaku manajemen keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya perilaku manajemen pada generasi muda dalam menyikapi pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan SOP Keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani dalam (Sri Nur Kemala Putri, 2021), menyatakan bahwa pengetahuan keuangan merupakan kemampuan seseorang mengenai dunia keuangan, keterampilan keuangan dan alat keuangan yang digunakan. Pengetahuan keuangan dalam mengelola UMKM bisa didapatkan dari sumber pendidikan formal maupun informal. Perilaku manajemen selanjutnya dipengaruhi oleh faktor sikap keuangan. Pemahaman tentang sikap keuangan ditafsirkan sebagai keadaan pikiran, visi dan penilaian keuangan (Mulyanti, 2017). Perilaku manajemen

juga memerlukan Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan. SOP merupakan dokumen tertulis yang berisi prosedur kerja secara rinci, bertahap, teratur, dan sistematis. SOP sangat penting karena perusahaan dapat memastikan bahwa setiap tindakan atau keputusan yang diambil dapat efisien dan efektif dengan tujuan perusahaan. Setiap perusahaan membutuhkan standar operasional prosedur (SOP) dalam menjalankan segala aktivitas karyawan (Siti Tarwiyah, 2016).

Seperti PT. Bali Tangi yang menerapkan pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan standar operasional prosedur (SOP) keuangan terhadap perilaku manajemen dari perusahaan tersebut. Dalam penelitian Indah Arisfi Utami (2020) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Estuti, dkk (2021) yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Dalam penelitian Gahagho, dkk (2021) yang menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sedangkan menurut Siti Maysarah (2022) yang menyatakan sikap keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan

Penelitian Sulam, dkk (2019) yang menyatakan SOP keuangan berpengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Hartono, (2020) menyatakan bahwa SOP sangat penting dilakukan oleh karyawan untuk pedoman, buku panduan, dan tata cara dalam melakukan pekerjaan setiap karyawan di masing-masing job desknya. PT. Bali Tangi yaitu perusahaan yang memproduksi produk SPA dengan bahan baku alami dalam bentuk lulur, masker, dan minyak pijat sebagai produk utama. PT. Bali Tangi resmi didirikan pada tanggal 28 September 2004 oleh Bapak Wayan Sukhana beserta istrinya Ibu Made Yuliani.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengetahuan keuangan, sikap keuangan, SOP keuangan, terhadap perilaku manajemen keuangan baik secara silmultan maupun secara parsial.

Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang "Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan SOP Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada PT Bali Tangi".

2. Kajian Teori

Pengertian UMKM

UMKM merupakan unit usaha yang berdiri sendiri dan dikelola oleh perorangan atau kelompok. Bentuk UMKM dapat berbentuk suatu perusahaan perseorangan, persekutuan, atau perseroan terbatas. Berdasarkan UU No 20 pasal 6 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah mengenai kriteria UMKM sebagai berikut :

- 1) Usaha Mikro
- 2) Usaha Kecil
- 3) Usaha Menengah

Pengetahuan Keuangan

Menurut Humaira dan Sagoro (2018), menjelaskan bahwa pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber informal, pendidikan formal ini seperti program sekolah atau kuliah, seminar dan kelas pelatihan diluar sekolah, sedangkan sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti orang tua, teman dan rekan kerja, serta dari pengalaman mereka sendiri. Menurut Chen dan Vlipe dalam (Sri Kemala Putri, 2021) kategori tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 kelompok: Tingkat rendah (<60%), tingkat sedang (60% < 80%), tingkat tinggi (80%). Menurut Nababan dan Sadalia dalam (Linting, 2020), menyebutkan bahwa pengetahuan keuangan mencakup beberapa aspek dalam keuangan sebagai berikut :

- 1) *Basic Personal Finance*
- 2) Manajemen Uang
- 3) Manajemen Kredit dan Utang
- 4) Tabungan
- 5) Investasi
- 6) Manajemen Risiko

Sikap Keuangan

Menurut Rajna et al dalam (Maysarah, 2022), menjelaskan bahwa sikap keuangan merupakan kecenderungan psikologis yang diekspresikan ketika mengevaluasi praktik manajemen keuangan yang direkomendasikan dengan beberapa tingkatan kesepakatan dan tidak kesepakatan, dengan mempunyai sikap keuangan yang baik, maka individu akan dapat mengelola keuangan dengan baik menerapkan hal tersebut, dirasa akan sulit bagi individu yang mempunyai surplus uang yang dialokasikan untuk tabungan masa depan, apalagi memiliki modal untuk berinvestasi. Sikap keuangan dapat dicerminkan menjadi enam konsep menurut Dimanik dan Herdjiono (2016), sebagai berikut: *Obsession, Power, Effrot, Inadequancy, Retention, Security*.

Standar Operasional Prosedur (SOP) Keuangan

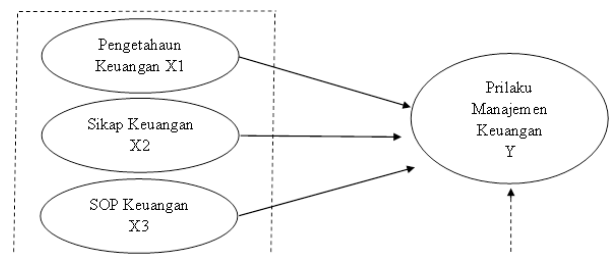
Menurut Tambunan dalam (Hartono, 2020), Standard operating Procedure (SOP) adalah pedoman yang berisi prosedur-prosedur operasional standar yang ada di dalam suatu organisasi yang digunakan untuk memastikan bahwa semua keputusan dan tindakan, serta penggunaan fasilitas-fasilitas proses yang dilakukan oleh orang-orang di dalam organisasi yang merupakan anggota organisasi agar berjalan efektif dan efisien, konsisten, standar dan sistematis.

Prilaku Manajemen Keuangan

Menurut Listiani (2017), perilaku manajemen keuangan adalah kemampuan seseorang dalam proses mengelola keuangan dan aset yang dimiliki dengan cara yang produktif. Cara yang produktif adalah proses manajemen keuangan membuat penganggaran keuangan yang telah pengaruh yang baik bagi pengelolaan keuangan di masa yang akan datang. Menurut Dew dan xiao dalam (Utami, 2021), terdapat tiga hal perilaku manajemen keuangan yaitu sebagai berikut:

- 1) *Cash management*
- 2) *Credit management*
- 3) *Saving behavior*

Kerangka Berfikir



Keterangan :

Parsial : —————>

Simultan : - - - - ->

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran dan penelitian sebelumnya, maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Pengetahaun Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Prilaku Manajemen Keuangan pada PT. Bali Tangi.
- H2 : Sikap Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Prilaku Manajemen Keuangan pada PT Bali Tangi.
- H3 : SOP Keuangan Berpengaruh Positif terhadap Prilaku Manajemen Keuangan pada PT. Bali Tangi

H4 : Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan SOP Keuangan Secara Bersamaan Memberikan Pengaruh Positif terhadap Prilaku Manajemen Keuangan pada PT. Bali Tangi

3. Metode Penelitian

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian dengan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Pendekatan asosiatif menurut (Sugiyono, 2018), yaitu suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini mengambil bentuk hubungan kausal, yaitu pola hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer atau data yang diperoleh secara langsung dari responden. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan SOP Keuangan terhadap variabel dependen (terikat) yaitu Perilaku Manajemen Keuangan.

Populasi

Sugiyono (2019:126) menjelaskan bahwa populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 20 karyawan PT. Bali Tangi.

Sampel

Menurut (Sugiyono, 2018), sampel merupakan bagian dari populasi yang terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini 20 orang.

Uji Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda (*multiple linear regression*) karena lebih dari satu variabel bebas dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n + e$$

Keterangan :

Y = variabel tak bebas (nilai yang akan di prediksi)

a = konstanta

b₁, b₂,..., b_n = koefisien regresi

X₁, X₂,..., X_n = variabel bebas

e = Error

Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Uji t tersebut dapat dilihat dari besarnya probabilitas value (p value) dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan a = 5%), (Ghozali, 2016) dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah :

- 1) Jika taraf signifikansinya $t < (a = 0,05)$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.
- 2) Jika taraf signifikansinya $t > (a = 0,05)$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara satu variabel terhadap variabel independen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Kriteria pengambilan uji simultan yaitu jika probabilitas $< 0,05$ semua variabel independen yang dimasukkan dalam model ini mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2016). Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan H₀ dapat dilakukan dengan cara melihat tingkat probabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Apabila H₀ ditolak, maka ada pengaruh signifikan antara Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan SOP Keuangan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Prilaku Manajemen Keuangan.
- 2) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Apabila H₀ diterima, maka tidak ada pengaruh signifikan antara Tingkat Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, dan SOP Keuangan secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Prilaku Manajemen Keuangan.

4. Hasil dan Pembahasan

Deskripsi Objek Penelitian

Bali Tangi merupakan merek dagang dari PT. Bali Tangi yaitu perusahaan yang memproduksi

produk SPA dengan bahan baku alami dalam bentuk lulur, masker, dan minyak pijat sebagai produk utama. PT. Bali Tangi resmi didirikan pada tanggal 28 September 2004 oleh Bapak Wayan Sukhana beserta istrinya Ibu Made Yuliani. Dimulai pada Tahun 2000. Bali Tangi diresmikan oleh istri wakil wali kota Denpasar, Ibu Bintang Puspayoga sebagai Usaha Dagang (UD) dengan alamat pabrik di jalan Kebo Iwa Utara no. 168 Banjar Robokan, Denpasar Barat. Perusahaan ini memiliki nomor surat ijin usaha 183/22-09/PM/XII/2010, surat ijin usaha menengah 536/012/IULM/XII/2010, dan surat ijin tempat usaha 11/1663/8677DB/DP/2010.

HASIL

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Pengetahuan Keuangan (X1)

No	Indikator Pengetahuan Keuangan (X1)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X1.1	0,706	0,468	Valid
2	X1.2	0,776	0,468	Valid
3	X1.3	0,769	0,468	Valid
4	X1.4	0,776	0,468	Valid
5	X1.5	0,657	0,468	Valid
6	X1.6	0,819	0,468	Valid
7	X1.7	0,768	0,468	Valid
8	X1.8	0,739	0,468	Valid
9	X1.9	0,761	0,468	Valid
10	X1.10	0,490	0,468	Valid
11	X1.11	0,839	0,468	Valid
12	X1.12	0,864	0,468	Valid
13	X1.13	0,565	0,468	Valid
14	X1.14	0,822	0,468	Valid
15	X1.15	0,707	0,468	Valid
16	X1.16	0,752	0,468	Valid
17	X1.17	0,747	0,468	Valid
18	X1.18	0,860	0,468	Valid
19	X1.19	0,774	0,468	Valid
20	X1.20	0,909	0,468	Valid
21	X1.21	0,744	0,468	Valid
22	X1.22	0,806	0,468	Valid
23	X1.23	0,741	0,468	Valid
24	X1.24	0,826	0,468	Valid
25	X1.25	0,526	0,468	Valid
26	X1.26	0,706	0,468	Valid

No	Indikator Pengetahuan	R hitung	R tabel	Keterangan
27	X1.27	0,648	0,468	Valid
28	X1.28	0,687	0,468	Valid
29	X1.29	0,878	0,468	Valid
30	X1.30	0,835	0,468	Valid
31	X1.31	0,835	0,468	Valid
32	X1.32	0,637	0,468	Valid
33	X1.33	0,806	0,468	Valid
34	X1.34	0,920	0,468	Valid
35	X1.35	0,872	0,468	Valid
36	X1.36	0,835	0,468	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa 36 butir instrumen Pengetahuan Keuangan X1 dapat dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Sikap Keuangan (X2)

No	Indikator Sikap Keuangan (X2)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X2.1	0,612	0,468	Valid
2	X2.2	0,614	0,468	Valid
3	X2.3	0,736	0,468	Valid
4	X2.4	0,620	0,468	Valid
5	X2.5	0,649	0,468	Valid
6	X2.6	0,693	0,468	Valid
7	X2.7	0,629	0,468	Valid
8	X2.8	0,744	0,468	Valid
9	X2.9	0,707	0,468	Valid
10	X2.10	0,780	0,468	Valid
11	X2.11	0,578	0,468	Valid
12	X2.12	0,764	0,468	Valid

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.2 di atas dapat diketahui bahwa 12 butir instrumen Sikap Keuangan X2 dapat dinyatakan valid, karena r hitung $>$ r tabel sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas SOP Keuangan (X3)

No	Indikator SOP Keuangan (X3)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	X3.1	0,687	0,468	Valid
2	X3.2	0,672	0,468	Valid

No	Indikator SOP	R hitung	R tabel	Keterangan
3	X3.3	0,858	0,468	Valid
4	X3.4	0,906	0,468	Valid
5	X3.5	0,906	0,468	Valid
6	X3.6	0,797	0,468	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.3 di atas dapat diketahui bahwa 6 butir instrumen SOP Keuangan X3 dapat dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Prilaku Manajemen Keuangan (Y)

No	Indikator Prilaku Manajemen Keuangan (Y)	R hitung	R tabel	Keterangan
1	Y1	0,908	0,468	Valid
2	Y2	0,927	0,468	Valid
3	Y3	0,915	0,468	Valid
4	Y4	0,904	0,468	Valid
5	Y5	0,953	0,468	Valid
6	Y6	0,956	0,468	Valid
7	Y7	0,908	0,468	Valid
8	Y8	0,938	0,468	Valid
9	Y9	0,934	0,468	Valid
10	Y10	0,900	0,468	Valid
11	Y11	0,965	0,468	Valid
12	Y12	0,956	0,468	Valid
13	Y13	0,722	0,468	Valid
14	Y14	0,881	0,468	Valid
15	Y15	0,819	0,468	Valid
16	Y16	0,869	0,468	Valid
17	Y17	0,868	0,468	Valid
18	Y18	0,923	0,468	Valid
19	Y19	0,949	0,468	Valid
20	Y20	0,863	0,468	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan data tabel 4.4 di atas dapat diketahui bahwa 20 butir instrumen Perilaku Manajemen Keuangan Y dapat dinyatakan valid, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga pernyataan tersebut dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
1	Pengetahuan Keuangan	0,976	Reliabel
2	Sikap Keuangan	0,885	Reliabel
3	SOP Keuangan	0,875	Reliabel
4	Prilaku Manajemen Keuangan	0,987	Reliabel

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.5 hasil pengujian reliabilitas kuesioner dapat diketahui bahwa nilai Cronbach's alpha setiap item pernyataan untuk variabel X1, X2, X3, Y lebih besar dari nilai r tabel dengan nilai sebesar 0,6. Dengan demikian maka seluruh item pernyataan untuk setiap variabel dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data penelitian.

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	546.423.982
Most Extreme Differences	Absolute	.166
	Positive	.166
	Negative	-.119
Test Statistic		.166
Asymp. Sig. (2-tailed)		.148 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber : Data yang diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,148 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwanya nilai residual hasil penelitian ini berdistribusi normal, sehingga dapat dilakukan untuk pengujian selanjutnya.

Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.238	12.821		2.358	.031
	X1	.188	.081	.181	2.328	.033
	X2	.199	.265	.098	2.75	.04

				1	3
	X3	.308	.460	.864	.00
a. Dependent Variable: Y					

Sumber : Data yang di olah SPSS, 2023

Dari tabel 4.10 di atas dapat disusun model persamaan regresi linear berganda berdasarkan kolom B. Model regresi linear berganda hasil penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = 30,328 + 0,188 + 0,199 + 0,308 + 12,821$$

Tabel 4. 8 Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.238	12.821		2.358	.031
	X1	.188	.081	.181	2.328	.033
	X2	.199	.265	.098	2.751	.043
	X3	.308	.460	.864	6.704	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber : Data yang di olah SPSS, 2023

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X1 atau Tingkat Pengetahuan Keuangan memiliki t hitung sebesar 2,358 serta nilai signifikan sebesar 0,031 yang lebih kecil dengan 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti bahwa X1 berpengaruh terhadap Y, H1 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X2 atau Sikap Keuangan memiliki t hitung sebesar 2,328 serta nilai signifikan sebesar 0,033 yang lebih kecil dengan 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti bahwa X2 berpengaruh terhadap Y, H2 diterima. Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel X3 atau SOP Keuangan memiliki t hitung sebesar 6,704 serta nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dengan 0,05 sehingga H0 ditolak yang berarti bahwa X3 berpengaruh terhadap Y, H3 diterima.

Tabel 4.9 Hasil Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5433.250	3	1811.083	51.079	.000 ^b
	Residual	567.300	16	35.456		
	Total	6000.550	19			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X3, X1, X2						

Sumber : Data yang di olah SPSS, 2023

Hasil uji F pada tabel 4.13 menunjukkan nilai F hitung sebesar 51,079 dengan nilai signifikan adalah $0 < 0,0$ maka H0 ditolak. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh secara simultan antara tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan SOP keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan di PT.Bali Tangi.

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.952 ^a	.905	.888	3.95452
a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : Data yang di olah SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 di atas. Data output menunjukkan nilai R-Square sebesar 0,905, hal ini berarti bahwa variabel tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan SOP, mempengaruhi terhadap perilaku manajemen keuangan sebesar 90,5%. Sedangkan sebesar 9,5 % (100% – 90,5%) dipengaruhi oleh faktor lain terhadap perilaku manajemen keuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hasil instrumen dan hasil analisis data serta hasil observasi yang dilakukan dapat diterangkan dalam pembahasan tentang tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan SOP keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan, sebagai berikut :

- 1) Pengaruh tingkat pengetahuan keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali, berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh bahwa nilai koefisien beta pada variabel tingkat pengetahuan keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,188. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel tingkat pengetahuan keuangan (X1) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,188 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan pada perilaku manajemen keuangan (Y) maka akan menurunkan tingkat pengetahuan keuangan (X1) sebesar 0,188 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap. Selain itu berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung pada variabel tingkat pengetahuan keuangan (X1) sebesar 2,328. Hasil t hitung diperoleh lebih besar dari pada t tabel (2,328 > 1,74588) dengan nilai signifikan 0,033 lebih kecil dari 0,05 (0,033 < 0,05). Apabila nilai t hitung lebih

besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan.

- 2) Pengaruh sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi, berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh bahwa nilai koefisien beta pada variabel sikap keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,199. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel sikap keuangan (X_2) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,199 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan pada perilaku manajemen keuangan (Y) maka akan menurunkan sikap keuangan (X_2) sebesar 0,199 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap. Selain itu berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung pada variabel sikap keuangan (X_2) sebesar 2.751. Hasil t hitung diperoleh lebih besar dari pada t tabel ($2,751 > 1,74588$) dengan nilai signifikan 0,043 lebih kecil dari 0,05 ($0,043 < 0,05$). Apabila nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel sikap keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut juga membuktikan hipotesis ke dua yang menyatakan bahwa
- 3) Pengaruh SOP keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi, Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh bahwa nilai koefisien beta pada variabel SOP keuangan memiliki nilai positif sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan bahwa setiap perubahan pada variabel SOP keuangan (X_3) sebesar satu satuan akan mengakibatkan perubahan perilaku manajemen keuangan (Y) sebesar 0,308 satuan. Sebaliknya apabila terjadi penurunan satu satuan pada perilaku manajemen keuangan (Y) maka akan menurunkan SOP keuangan (X_3) sebesar 0,308 dengan asumsi-asumsi lain adalah tetap. Selain itu berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, diperoleh nilai t hitung pada variabel SOP keuangan (X_3) sebesar 6.704. Hasil t hitung diperoleh lebih besar dari pada t tabel ($6.704 > 1,74588$) dengan nilai signifikan 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Apabila

nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel SOP keuangan secara parsial mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel perilaku manajemen keuangan. Hasil tersebut juga membuktikan hipotesis ke tiga yang menyatakan bahwa.

- 4) Pengaruh tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan SOP keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi, Hasil pada tabel uji f di atas, dapat diketahui bahwa hasil uji f hitung sebesar 51,079 sedangkan f tabel adalah sebesar 3,007. Diperoleh dari tabel presentasi distribusi f untuk probabilitas 0,01. Oleh karena f hitung $>$ f tabel ($51,079 > 3,007$), dengan nilai sig 0,000 $<$ 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga semua variabel independen yaitu tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, SOP keuangan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu perilaku manajemen keuangan

5. Simpulan dan Saran

Simpulan

Tingkat pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi. Sikap keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi. SOP keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pada PT. Bali Tangi. Tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan SOP keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan

Implikasi

Implikasi adalah suatu konsekuensi atau akibat langsung dari hasil penelitian ilmiah. Hasil penelitian ini menunjukkan pengembangan pengetahuan di bidang usaha UMKM di Kota Denpasar (PT. Bali Tangi) perlu memperhatikan faktor-faktor perilaku manajemen keuangan seperti tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan SOP keuangan. Ketiga faktor tersebut sudah terbukti berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan. Maka dari itu penelitian ini memberikan gambaran bagi para peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang hubungan keempat variabel tersebut terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dibuat maka saran-saran yang dapat diajukan berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagi Perusahaan

Peneliti menyarankan akan lebih baik jika terus meningkatkan wawasan mengenai keuangan serta menerapkan pengetahuan keuangan yang dimiliki untuk mengelola keuangan usaha yang dilaksanakan, sehingga diharapkan perusahaan dapat menjalankan usaha dengan efektif dan efisien.

b. Bagi Kalangan Akademis

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan tingkat pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan SOP keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. Peneliti juga menyarankan kepada penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel yang berbeda pada penelitian agar memperkuat penelitian terdahulu.

6. Daftar Pustaka

- Abdussamad, H. Z., & SIK, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Aprilia, Z. (2015). *Pengaruh locus of control, financial knowledge, dan personal income terhadap financial management behavior pada karyawan KPP Pratama Blitar* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Ardhiyanti, A. L., Rachma, N., & Rizal, M. (2021). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha Umkm Fashion Di Kota Malang Pada Saat Pandemi Covid-19. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 10(10).
- Dewi, M. (2017). Analisis Rasio Keuangan untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Smartfren Telecom, Tbk. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 1(1), 1-14.
- Estuti, E. P., Rosyada, I., & Faidah, F. (2021). Analisis pengetahuan keuangan, kepribadian dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan. *Jurnal Capital: Kebijakan Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Gahagho, Y. D., Rotinsulu, T. O., & Mandei, D. (2021). Pengaruh literasi keuangan sikap keuangan dan sumber pendapatan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis unsrat dengan niat sebagai variabel intervening. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(1).
- Ghozali, M., Fauzi, L. R., & Triwulandari, E. (2016). Sintesis dan Uji Mekanik Epoksi Termodifikasi Poliuretan Berbasis Ester Gliserol Monooleat. *Jurnal Kimia Terapan Indonesia*, 18(01), 45-54.
- Hartono, R. (2020). Analisis Penerapan Standar Operasional Prosedur Dalam Pelaksanaan Kerja Karyawan Pada CV Daeng Kuliner Makassar. *Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar*.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Sikap Keuangan. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 7(1), 96-110.
- Julita, I. (2023). PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN, DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SUB SEKTOR DI MEULABOH. *Warmadewa Management and Business Journal (WMBJ)*, 5(1), 39-50.
- Linting, V. A. C. (2021). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Kerajinan Tenun Di Toraja* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS HASANUDDIN).
- Maysarah, S. (2022). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Industri Sandang Kabupaten Kuantan Singingi* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastruti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Ristati, R., Zulham, Z., & Sutriani, S. (2022). Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan kepribadian terhadap perilaku manajemen keuangan pada UMKM kopi di Provinsi Aceh. *KINERJA*, 19(3), 576-589.
- Rustiaria, A. P. (2017). *Pengaruh pengetahuan keuangan, sikap keuangan, dan tingkat pendidikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan keluarga* (Doctoral dissertation, Stie Perbanas Surabaya).

Santoso, D. B., Prasetyia, F., Pangestuty, F. W., Putra, R. E. N., Wahyudianti, M. A. A., & Lathifaniya, P. T. (2023). **PENDAMPINGAN PEMBUATAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR SULTAN GELATO PONPES BAHRUL MAGHFIROH KOTA MALANG. INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian**, 7(1), 19-26.



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution Share Alike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

Sari Nur Kemala Putri, R. (2021). **PENGARUH TINGKAT PENGETAHUAN KEUANGAN, SIKAP KEUANGAN DAN KEPERIBADIAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM SENTRA KERAJINAN KULIT KABUPATEN MAGETAN** (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).

SARI, D. L. (2022). **PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA PELAKU UMKM DI MARELAN** (Doctoral dissertation).

Susanti, E., IKhsan, I., & Sari, N. (2023). **EFEKTIVITAS PENDAMPING SOP PADA PELAKU UMKM RED HOUSE COFFEE GAYO. Jurnal Pertanian Agros**, 25(1), 917-925.

Syuliswati, A. (2020, September). **Pengaruh Pengetahuan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan dengan Sikap Keuangan sebagai Variabel Mediasi. In Seminar Nasional Gabungan Bidang Sosial** (Vol. 2, No. 1).

Sulam, S., Domopolii, M., & Dilo, A. U. (2019). **Penerapan Standar Operasional Prosedur Terhadap Efektifitas Pelayanan Keuangan di IAIN Sultan Amai Gorontalo:-. Al-Buhuts**, 15(2), 01-20.

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 20 TAHUN 2008 TENTANG USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH

UTAMI, A. R. (2021). **PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN DAN SIKAP KEUANGAN TERHADAP PERILAKU MANAJEMEN KEUANGAN PADA UMKM DI PASAR KUSAMBA KLUNGKUNG** (Doctoral dissertation, Universitas Mahasaraswati Denpasar).

Utami, I. A. (2021). **Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Kerajinan Rotan Kecamatan Rumbai** (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).